

Abstrak

Industri tekstil merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang berkontribusi besar terhadap ekspor dan penyerapan tenaga kerja. Merek sebagai bagian dari Hak Kekayaan Intelektual (HKI) memiliki peran penting dalam menjaga identitas dan reputasi produk di tengah persaingan usaha, khususnya untuk menjamin kualitas serta keaslian produk yang beredar di pasaran. PT Primatexco Indonesia sebagai salah satu produsen kain berkualitas tinggi menghadapi permasalahan pelanggaran merek berupa pemalsuan cap dan tindakan pencampuran produk oleh distributor yang merugikan perusahaan secara ekonomi maupun reputasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan pentingnya perlindungan hukum terhadap pemegang hak merek dalam industri tekstil serta menganalisis upaya yang dilakukan PT Primatexco Indonesia dalam menyelesaikan pelanggaran merek tersebut.

Penelitian menggunakan metode pendekatan yuridis empiris dengan mengkaji ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis serta pengumpulan data lapangan melalui wawancara dengan pihak internal perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap merek sangat diperlukan untuk menjaga kepastian hukum, mencegah kerugian perusahaan, serta melindungi konsumen dari misinformasi produk. Selain itu, PT Primatexco Indonesia dalam menangani dugaan pelanggaran merek lebih mengutamakan mekanisme non-litigasi berupa musyawarah dengan pelaku pelanggaran dibandingkan penyelesaian melalui jalur hukum, dengan pertimbangan efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan hubungan bisnis. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa optimalisasi perlindungan merek dalam industri tekstil tidak hanya memerlukan kekuatan regulatif, namun juga strategi penyelesaian sengketa yang adaptif sesuai kebutuhan industri.

**Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Hak Merek, Industri Tekstil,
PT Primatexco Indonesia, Pelanggaran Merek.**

Abstract

The textile industry is one of Indonesia's strategic economic sectors that contributes significantly to exports and employment. As part of Intellectual Property Rights (IPR), trademarks play an essential role in maintaining product identity and reputation amid competitive business dynamics, ensuring product authenticity and quality in the market. PT Primatexco Indonesia, a well-established textile manufacturer, has encountered trademark infringement issues involving forged product stamps and product mixing by distributors, causing both economic and reputational harm. This study aims to analyze the importance of legal protection for trademark owners in the textile industry and examine the efforts undertaken by PT Primatexco Indonesia in resolving such infringement cases.

This research applies a juridical-empirical approach by reviewing the provisions of Law Number 20 of 2016 on Trademarks and Geographical Indications and gathering field data through interviews with internal company representatives. The results indicate that legal protection of trademarks is crucial to ensuring legal certainty, preventing business losses, and protecting consumers from misleading product information. Furthermore, PT Primatexco Indonesia prioritizes non-litigation settlement through negotiation and dialogue with the infringing parties rather than legal action, considering the efficiency, effectiveness, and sustainability of business relations. This study concludes that strengthening trademark protection in the textile industry requires not only regulatory enforcement but also adaptive dispute-resolution strategies aligned with industrial needs.

Keywords: Legal Protection, Trademark Rights, Textile Industry, PT Primatexco Indonesia, Trademark Infringement.